

KONSEP PENATAAN TATA RUANG PERPUSTAKAAN YANG BERBASIS REKREASI DI SMA N 1 SUNGAI TARAB

Cut Afrina^{1]}, Dwi Putri Rahmadhani^{2]}, Ersafadhila Riska Wahdini^{3]}, Fadlan Nulasqi^{4]}, Fivi Yuli Yanti^{5]}, Jumia Septi Fatimah^{6]}

^{1,2,3,4,5,6]}Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus, Batusangkar dan Indonesia

^{1]}Cutafrina@iainbatusangkar.ac.id, ^{2]}rdwiputri895@gmail.com, ^{3]}Ersafadhila01012018@gmail.com,

^{4]}Fadlannulasqi29@gmail.com ^{5]}fifiyulianti200@gmail.com ^{6]}jumiasepatifatihah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "*Konsep Penataan Tata Ruang Perpustakaan yang Berbasis Rekreasi Pemustaka di SMA N 1 Sungai Tarab*". Perpustakaan merupakan unit pelayanan Pendidikan yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan. Perpustakaan menjadi pendongkrong tercapainya tujuan Pendidikan Nasional, Pendidikan Institusi maupun tujuan pembelajaran. Setiap satuan pendidikan memiliki perpustakaan sekolah, terutama sekolah dengan akreditasi A. Salah satu fungsi perpustakaan adalah rekreasi. Berdasarkan Pasal 3 UU No. 43 Tahun 2007, yang artinya perpustakaan berfungsi sebagai sarana pendidikan, penelitian, konservasi, informasi dan hiburan. Pengoperasian perpustakaan ini dapat lebih dikembangkan sedemikian rupa sehingga hobi ini menjadi salah satu hal yang dapat meningkatkan daya tarik dan permintaan proposal layanan pengguna perpustakaan. Data dikumpulkan dengan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

ABSTRACT

This research is entitled "The Concept of Library Spatial Planning Based on User Recreation at SMA N 1 Sungai Tarab". The library is an educational service unit under the auspices of the Department of Education. The library is a driving force for achieving the goals of National Education, Institutional Education, and learning objectives. Each education unit has a school library, especially schools with a accreditation. One of the functions of the library is recreation. Based on Article 3 of Law no. 43 of 2007, which means that the library functions as a means of education, research, conservation, information and entertainment. The operation of this library can be further developed in such a way that this hobby becomes one of the things that can increase the attractiveness and demand for proposals for library user services. Data is collected through interview, observation and documentation methods.

ARTIKEL INFO

Diterima: 2 Maret 2023
Direvisi: 30 Maret 2023
Disetujui: 2 Mei 2023

KATA KUNCI

Perpustakaan
Fungsi rekreasi
informasi

KEYWORDS

Library, recreational
Function, information

Pendahuluan

Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang ada di sekolah yang berada pada lembaga Pendidikan sekolah. (septia

nur). Berdasarkan UU Sisdiknas No.2 Tahun 1989 tentang pembentukan perpustakaan sekolah di Indonesia, menyatakan bahwa setiap sekolah harus memiliki ruang

perpustakaan sebagai sumber pengajaran. (Syafitri, 2020).

Sebagai sarana Pendidikan di sekolah, perpustakaan bertujuan untuk (1) meningkatkan keterampilan berfikir dan mengembangkan kebiasaan belajar mandiri, (2) meningkatkan minat baca yang baik bagi siswa, (3) meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah (Syafitri, 2020). Sedangkan tujuan perpustakaan sekolah menurut yusuf (2007:3) membekali siswa dengan keterampilan dasar siswa dan mempersiapkan mereka untuk pendidikan. Sedangkan menurut shaleh menyebutkan perpustakaan sekolah adalah untuk meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah.

Tujuan perpustakaan tidak terlepas dari misi perpustakaan itu sendiri. Adapun fungsi dari perpustakaan sekolah yakni siswa dapat menemukan informasi dengan cepat dan tepat. Serta dapat dialih fungsikan sebagai sarana rekreasi. Darmono (2004 : 4). Sedangkan manfaat dari perpustakaan sekolah yakni menimbulkan rasa kecintaan terhadap minat baca siswa. Membantu guru untuk mendapatkan materi dengan muah, serta membantu pustakawan dalam menjalankan tugasnya. Hartono (2016:29).

Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas akan menentukan bagaimana siswa dapat bersaing dan berperan penting seiring perkembangan teknologi dan informasi. Perpustakaan sekolah bertanggungjawab selama kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan harus mampu melahirkan ide-ide baru untuk mengembangkan karakter siswa/i guna menjawab tantangan masa depan. (Guwantoro,2017).

Menurut ishar penataan ruangan harus memiliki syarat fisik dan psikis. Persyaratan fisik meliputi ukuran ruangan, luas dan tinggi, kebebasan bergerak pengguna, peralatan dan kebutuhan di dalam ruangan. Persyaratan psikologis meliputi pencahayaan, ventilasi, perspektif, bentuk ruangan garis dan warna ruangan. (Biantari, 2018). Tata merupakan pengaturan atau penyusunan. Sedangkan ruangan adalah bangunan yang sepenuhnya diperuntukkan untuk beraktifitas. Penataan ruang adalah proses pengorganisasian semua ruang yang tersedia dan ruang bangunan. Penataan ruang perpustakaan dilakukan secara cermat dan mempertimbangkan berbagai hal.

Manajemen perpustakaan merupakan bagian dari manajemen perpustakaan yang memiliki pengaruh dan peran yang sangat besar dalam mendorong berbagai kegiatan pelayanan perpustakaan. (Guwantoro, 2017).

Saat ini masih banyak kendala dan kendala dalam pengembangan perpustakaan. Pada umumnya permasalahan yang sering terjadi adalah kurangnya pengguna yang datang ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas di perpustakaan, seperti membaca buku atau mengerjakan pekerjaan rumah di perpustakaan karena bosan. (Wahyudi & Kom, n.d.).

Dalam kehidupan sehari-hari, orang pasti bosan dengan rutinitas hidupnya. Untuk menghilangkan kebosanan, seseorang butuh istirahat. Hiburan bermanfaat dalam kehidupan baik untuk relaksasi maupun untuk menemukan situasi baru dalam aktivitas sehari-hari. (Devismayasari & Yoga Prasetyawan, 2015). Liburan adalah kesempatan untuk menyegarkan tubuh dan pikiran dengan sesuatu yang membangkitkan semangat dan menyegarkan, seperti: hiburan atau piknik. Saat seseorang lelah bekerja, seringkali ia membutuhkan istirahat, misalnya mencari hiburan, permainan, relaksasi dan hiburan. (Karyono, 1997 : 1).

Kebutuhan orang akan waktu luang tentunya berbeda-beda, setiap orang dapat memilih hobi yang disukainya saat menghabiskan waktu luang adalah waktu luang pendidikan, waktu luang budaya, dll. Contoh kesempatan untuk menghabiskan waktu luangnya waktu menikmati hari luar kesibukannya dan mengisi waktu dengan hal yang disukai. (Devismayasari & Yoga Prasetyawan, 2015).

Menurut KBBI, Rekreasi edukatif adalah hiburan yang ditujukan untuk memperdalam atau lebih memahami mata pelajaran dan memperluas pengetahuan tentang budaya dan teknologi. Rekreasi edukatif merupakan sebuah program rekreasi di mana peserta bepergian secara berkelompok ke satu tempat tertentu yang tujuan utamanya adalah mendapatkan pembelajaran langsung dari tempat yang dikunjungi. Sedangkan rekreasi kultural yaitu kegiatan rekreasi yang berfokus pada kebudayaan sebagai objek rekreasi yang dikunjungi oleh seseorang. (Menurut Rodger, 1998).

Rekreasi edukatif dan kultural adalah kegiatan rekreasi yang bertujuan memperdalam dan memahami suatu objek, pengetahuan dan kebudayaan yang dapat menambah wawasan seseorang ketika mereka berkunjung ke perpustakaan.

Rekreasi merupakan fungsi dari salah satu perpustakaan. Namun fungsi ini masih belum banyak diketahui dan dikembangkan oleh perpustakaan, sehingga pemustaka merasa bosan berada diperpustakaan. Dengan dikembangkannya fungsi rekreasi ini layanan dapat ditingkatkan agar membawa minat pemakai pustaka. (Cyntia Aini, 2022). Fungsi rekreasi dapat menjadi sarana untuk merilekskan pikiran atau hanya sekedar untuk bersenang-senang. agar kegunaannya dapat diterapkan maupun terrealisasi sesuai fungsi rekreasi tersebut dengan baik.

Darmono mengklaim bahwa fitur hiburan perpustakaan adalah: menyediakan berbagai bahan cetakan, rekaman audio dan kumpulan informasi lainnya: (1) mencintai kehidupan yang seimbang; (2) Pengembangan hobi pengguna melalui pemanfaatan waktu luang dengan membaca; dan (3) mendukung kegiatan kreatif dan layanan rekreasi. (Cyntia Aini, 2022). Mempertimbangkan hal tersebut, penulis merasa tertarik untuk meneliti topik yang dibahas dalam jurnal ini "Konsep Penataan Tata Ruang Perpustakaan Yang Berbasis Rekreasi di SMA N 1 Sungai Tarab"

Tinjauan Pustaka

Setelah mencari dan membaca beberapa referensi, peneliti menemukan beberapa jurnal & artikel yang relevan penelitian ini. Kajian pertama dilakukan oleh (Triyona Febri Guwantoro) dengan judul "Tata Ruang Perpustakaan Adzkaa Islamic School Dalam Kegiatan Perpustakaan". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kebijakan tata ruang Perpustakaan Madrasah Adzakia, upaya penataan ruang Perpustakaan Madrasah Adzakia, dan rencana jangka panjang ruang perpustakaan Madrasah Adzakia. Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Berdasarkan artikel "Desain Perpustakaan Ideal Di Era Modern" oleh (Widiyastuti). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan ide dan gagasan tentang konsep perpustakaan yang ideal dalam hal desain interior, layanan dan elemen

perpustakaan. Perpustakaan merupakan organisasi nirlaba yang tidak dapat dipisahkan dari waktu, sehingga perpustakaan harus selalu dimutakhirkan.

Berdasarkan tulisan (Nanin Devismayasari, Yanuar Yoga Prasetyawan) berjudul "Pemenuhan Kebutuhan Rekreasi Pemustaka Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kota Salatiga". Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang fenomena secara detail. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

(Dona Puspita Biantari) Penelitian "Persepsi Tata Ruang Perpustakaan Oleh Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Umum Dan Arsip Daerah Kota Malang". Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan artikel Mengembangkan Kegiatan Rekreasi Sebagai Upaya Peningkatan Layanan Perpustakaan yang ditulis oleh (Vinka Cyntia Ain). Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

(Emaliana Syafitri) dengan judul "Peran Pustakawan Dalam Penataan Ruang Perpustakaan Sekolah Smp Negeri 1 Kluet Timur". Penelitian ini menggunakan metode survei literatur, dan survei literatur adalah mengumpulkan makalah akademik untuk tujuan penelitian literatur dan melakukan survei literatur.

Penelitian oleh (Ayu Lestari, Sisilya Saman Madeten) yang berjudul "Manajemen Perencanaan Tata Ruang Perpustakaan Smp Negeri 8 Pontianak". Menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian oleh (Elsy Wulandari, Elva Rahma) yang berjudul "Tata Ruang Di Perpustakaan Politeknik Negeri Padang". Menggunakan metode deskriptif. Data dikumpulkan dengan melakukan observasi, wawancara dan studi Pustaka. Penelitian oleh (Lasa Hs) yang berjudul "Tata Ruang Perpustakaan Perguruan Tinggi". Penelitian oleh (Ari Eka Wahyudi) yang berjudul "Artikel Desain Interior Perpustakaan". Penelitian oleh (Septian Nurhakim) yang berjudul "Tinjauan Terhadap Tata Ruang Perpustakaan Sma Negeri Plus Tingkat Provinsi Di Kotamadya Jakarta Barat".

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif untuk menjelaskan fenomena tersebut dan membangun teori dari fenomena tersebut. Penelitian kualitatif ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang penataan tata ruang perpustakaan yang berbasis rekreasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data non kuantitatif seperti wawancara dan foto, video dan rekaman audio. (Guwantoro, 2017) .

Kajian kualitatif berdasarkan pandangan Moleong penelitian yang bertujuan dalam pemahaman kejadian mengenai sesuatu apa yang telah terjadi yang berkaitan dengan pengalaman yang telah diteliti , dll. Dengan pendekatan itu penulis mengadakan hal yang ingin diteliti meninjau, mengkaji mengenai Konsep Penataan Tata Ruang Perpustakaan yang Berkonsep Penataan Tata Ruang Berbasis Rekreasi di SMA N 1 Sungai Tarab. (Guwantoro, 2017).

Menurut (Lestari & Saman Madeten, n.d.), Sumber data dan keterangan buat penelitian ini adalah:

- a. Data penelitian
Informasi tersebut dapat diperoleh dari informasi berupa dokumen dan Penelitian dari observasi langsung, wawancara dan dokumentasi SMA N 1 Sungai Tarab.
- b. Sumber data
Sumber data penelitian ini diperoleh dari salah satu staf Perpustakaan SMA N 1 Sungai Tarab.

Menurut (Lestari & Saman Madeten, n.d.), Cara mengumpulkan data pada saat diteliti adalah:

- a. Observasi adalah cara mengumpulkan suatu data yang diperoleh dan secara langsung dapat dikaji sesuai objek pada saat melakukan kegiatan.
- b. Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi yang banyak digunakan dalam melakukan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Wawancara ini dilakukan baik secara lisan maupun secara perorangan. Sebelum melakukan wawancara, peneliti membuat instrumen wawancara atau biasa disebut pedoman wawancara. Panduan ini membahas serangkaian pernyataan yang diminta untuk dijawab atau ditanggapi oleh responden.

- c. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan suatu data yang melibatkan analisis terhadap dokumen, baik itu dokumen tertulis, gambar atau audio serta elektronik.

Hasil dan Pembahasan

Perpustakaan sekolah merupakan layanan penunjang pendidikan yang diharapkan mampu menunjang kebutuhan belajar siswa dan berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan sekolah. (Endarti, 2022).

Berdasarkan pendapat (Lestari, 2008), Penataan tata ruang di perpustakaan harus mengindahkan prinsip arsitektur dengan tujuan, yaitu:

1. Untuk efisiensi operasional, efisiensi waktu, tenaga dan sumber daya.
2. Ruang yang indah dengan suara, cahaya, udara, dan warna.
3. Pelayanan yang diberikan semakin berkualitas.
4. Meningkatkan kinerja pustakawan.

Dari hasil wawancara dengan informan diketahui bahwa perpustakaan SMA N 1 Sungai Tarab memiliki layanan peminjaman, layanan audio visual, ruang baca, ruang referensi, ruang diskusi siswa dan sebagainya. Informan juga memberikan informasi bahwa dengan adanya penataan tata ruang ini membantu siswa dalam proses belajar.

Pustakawan atau informan juga memberikan informasi bahwa dengan adanya penataan tata ruang ini dapat terbentuk juga pustakawan muda yang membantu proses kinerja pustakawan. Peran pustakawan sangat penting di perpustakaan karena dengan bantuan pustakawan tersebut perpustakaan dapat dikelola dengan baik. (Audina, 2020).

Tugas pustakawan tidak hanya melayani di titik pendistribusian, tetapi juga membantu pengurusan koleksi, memproses laporan administrasi, menangani preservasi dokumen dan membantu peminjaman dan pengembalian koleksi, memastikan keamanan koleksi. Inspeksi perpustakaan, penanganan layanan multimedia mis. media (CD, DVD/Audio), kaset, dll), mengelola dan mencetak barcode, daftar pustakawan, membuat kesepakatan anggaran, membuat

katalog bahan koleksi, membuat seri dan berbagai presentasi teknis lainnya.

Pustakawan muda adalah program atau kegiatan di mana siswa/i membantu proses kinerja pustakawan perpustakaan. Peran pustakawan muda ini adalah membantu pustakawan dalam mengelola bagian sirkulasi koleksi, menjaga ketertiban ruang baca, dan memeriksa siapa saja yang terlambat mengembalikan koleksi yang dipinjam. (Audina, 2020).

Sedangkan tujuan dari dibentuknya pustakawan muda ini adalah untuk memberikan pengalaman kepada siswa/i agar dapat bertanggung jawab dalam mengelola perpustakaan serta dapat memberikan pelatihan kepada siswa/i untuk memenuhi kebutuhan informasinya secara mandiri. (Audina, 2020).

1.1 Latar belakang

Awal mulai terbentuknya penataan tata ruang perpustakaan yang berbasis rekreasi di SMA N 1 Sungai Tarab, terinspirasi dari hasil kunjungan ke SMA N Ampek Angkek Candung. SMA N Ampek Angkek Candung pernah meraih juara 1 tingkat Provinsi.

Dengan adanya kunjungan ke SMA Ampek Angkek Candung, pustakawan terinspirasi untuk melakukan mengembangkan penataan tata ruang perpustakaan yang berbasis rekreasi di SMA N 1 Sungai Tarab.

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan SMA N 1 Sungai Tarab terinspirasi dari perpustakaan di SMA N Ampek Angkek. Agar siswa/i datang berkunjung ke perpustakaan, dalam pemilihan tempat atau lokasi perlu tempat yang strategis.

1.2 Proses terbentuknya penataan tata ruang perpustakaan berbasis rekreasi.

Dalam pembangunan perpustakaan dengan basis rekreasi ini berdiri pihak perpustakaan mengalami banyak kendala terutama mengenai finansial. Dan karena ada bantuan dari kepala sekolah saat itu bisa membantu bangkitnya perpustakaan SMA N 1 Sungai Tarab ini menjadi perpustakaan yang desain atau penataan tata ruangnya menjadi yang lebih baik.

Ide pembentukan desain tata ruang ini juga didasari oleh pustakawan yang ada di SMA N 1 Sungai Tarab yang sangat berkeinginan untuk memiliki perpustakaan yang luas serta memadai untuk proses belajar dan tempat yang bisa dijadikan sebagai sumber informasi.

Pembangunan perpustakaan yang berbasis rekreasi agar kegiatan yang dilakukan perpustakaan buka hanya sekedar kegiatan layanan sirkulasi dan juga bukan hanya untuk membaca saja, tetapi bisa digunakan untuk proses menuangkan bakat dan minat siswa/i.

Konsep Penataan desain tata ruang perpustakaan SMA N 1 Sungai Tarab yang berbasis rekreasi termasuk kategori menarik untuk ditinjau, setelah melakukan peninjauan lebih lanjut bahwasanya SMA N 1 Sungai Tarab sangat mementingkan kenyamanan siswa dan siswinya, dikarenakan munculnya ide untuk penataan tata ruang perpustakaan yang berbasis rekreasi, di SMA N 1 Sungai Tarab. Dalam hal ini pustakawan melakukan diskusi dengan kepala perpustakaan bahwasanya perpustakaan harus memiliki ruangan yang lebih luas lagi guna mengadakan ruangan yang memfasilitasi dan nyaman.

Setelah dilakukan perbincangan lebih lanjut lagi dengan kepala sekolah SMA N 1 Sungai Tarab maka didapatkan hasil untuk menjadikan koperasi menjadi ruangan audio visual dan ruangan bimbingan konseling menjadi ruangan processing. Proses tersebut dilakukan guna memberikan suasana yang menyenangkan, aman dan nyaman bagi siswa/i maupun pustakawan lainnya juga memudahkan pustakawan untuk melakukan pemeliharaan pada semua koleksi perpustakaan.

Pada saat selesainya perombakan perpustakaan tersebut perpustakaan SMA N 1 Sungai Tarab mengikuti perlombaan desain ruang perpustakaan yang meraih juara 3 tingkat provinsi Sumatera Barat. Setelah memenangkan perlombaan tingkat provinsi, Pada tahun 2018 perpustakaan SMA N 1 Sungai Tarab mengikuti lomba kembali tingkat Nasional tetapi untuk target pada tingkat nasional ruangan perpustakaan pada saat itu masih belum memadai untuk kriteria penilaian tingkat nasional.

Setelah mengetahui bahwa ruangan yang telah tersedia masih belum memadai pustakawan menyampaikan kepada kepala perpustakaan bahwa ingin menambah ruangan kepala perpustakaan, ruang referensi, ruang tamu, ruang rapat atau diskusi dan juga toilet.

Kepala perpustakaan melaporkan kembali kepada kepala sekolah bahwa ingin menambahkan ruangan. Setelah mendiskusikan hal tersebut kepada kepala sekolah ternyata dana untuk menambah ruangan tidak memadai. Pada saat melakukan proses selanjutnya sangat banyak rintangan dan juga hambatan. Maka berkat tekad yang kuat dan kerjasa yang sangat solid dan juga kompak maka dapatlah terbentuk ruangan yang ingin di bangun.

Pustakawan dan juga seluruh masyarakat sekolah sangat membantu dalam penataan dan juga dekorasi ruangan perpustakaan baik dari dalam ruangan hingga bagian luar ruangan. Kemudian setelah melalui banyak proses tersebut SMA N 1 Sungai Tarab mengikuti perlombaan tingkat nasional dan meraih peringkat ke 7 tingkat nasional.

1.3 Tata letak dan interior Perpustakaan SMA N 1 Sungai Tarab

Perpustakaan terletak di dekat lapangan upacara bendera. Menurut peneliti letak perpustakaan yang strategis yaitu terletak langsung didepan gerbang masuk ke sekolah dan dekat dengan kantor karyawan/ti.

Tata letak perpustakaan sekolah adalah penataan seluruh ruang perpustakaan dalam suatu area atau bangunan terbuka. Penataan ruang yang baik mempunyai dua tujuan yaitu mempercepat proses kerja pustakawan dan menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa, guru dan pengunjung lainnya. (Nurhakim, 2013).

Menurut (Wahyudi & Kom, n.d.), Beberapa unsur-unsur pembentuk desain interior diantaranya: ruangan, variasi, hirarki, pencahayaan, tata suara, suhu udara, perawatan, kualitas udara, gaya dan fashion.

a. Ruangan

Ruangan perpustakaan dirancang dengan sangat baik sehingga dapat berfungsi terlepas dari ketersediaan petunjuk arah.

b. Variasi

Perpustakaan harus dapat menyediakan layanan pengguna dengan berbagai pengaturan. Perpustakaan minimal menyediakan berbagai jenis ruangan sesuai dengan kebutuhan pengguna, seperti kebutuhan ruang baca baik individu maupun kelompok.

c. Hirarki

Ada partisi antara tingkat informasi yang berbeda dan partisi antara setiap ruangan di perpustakaan.

d. Pencahayaan

Perpustakaan cenderung lebih terang dan pencahayaannya lebih merata. Tingkat cahaya dapat membantu pengguna menentukan aktivitas perpustakaan.

e. Tata suara

Sound system juga dimasukkan ke dalam masalah umum perpustakaan seperti layanan sirkulasi dan referensi. Ruangan penguat suara palsu tidak disarankan, namun area perpustakaan yang terlalu sepi juga akan memicu gema dan gema dari percakapan pengunjung.

f. Pewarnaan

Pewarnaan di perpustakaan Pemilihan warna yang perlu diingat yaitu koleksi dan perabotnya ditempatkan diperpustakaan yang memberi banyak warna. Warna yang cerah akan membantu objek terkesan lebih besar sedangkan pemilihan warna gelap akan membuat objek terlihat lebih kecil. Serta warna gedung ataupun perpustakaan SMA N 1 Sungai Tarab memakai warna hijau. (Wulandari & Rahma, n.d.)

1.4 Sarana rekreasi yang ada di SMA N 1. Sungai Tarab

Dalam mengelola perpustakaan fasilitas penunjang yang ada di perpustakaan harus diperhatikan, sehingga diperlukan kebijakan dalam penyediaan fasilitas sehingga sesuai dengan sesuai dengan fungsi dan tujuan perpustakaan sekolah. (Guwantoro, 2017).

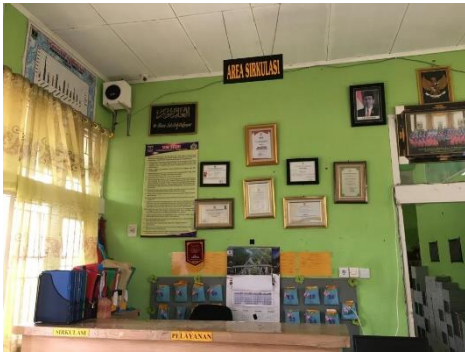
Fasilitas rekreasi perpustakaan adalah fasilitas yang dirancang untuk kebutuhan

rekreasi perpustakaan. Di bawah ini Anda akan menemukan ikhtisar peluang hiburan yang ada di SMA N 1 Sungai Tarab layanan sirkulasi, layanan audio visual, ruang baca, ruang referensi, ruang diskusi siswa dan sebagainya

a. Layanan Sirkulasi

Layanan Sirkulasi dibuat serapi dan semenarik mungkin agar siswa/i tidak bosan dalam melakukan peminjaman, pengembalian buku beserta penyelesaian administrasinya. (Lasa hs, 2008). Didinding belakang meja pelayanan sirkulasi, terdapat sertifikat penghargaan yang didapat oleh perpustakaan SMA N 1 Sungai Tarab.

Gambar 1
Layanan Sirkulasi



b. Koleksi Buku

Koleksi buku yang tersedia tersusun dengan sangat rapi serta dengan urutan yang sesuai sehingga memberikan kemudahan siswa/i dalam melakukan pencarian, tidak hanya terdapat buku pelajaran banyak buku lainnya yang mana bisa di jadikan sumber hiburan saat meluangkan waktu istirahat yang dapat menarik perhatian siwa/i untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan.

Gambar 2
Koleksi Buku



c. Area Audio Visual

Area ini berkaitan dengan pelayanan audio visual dimana informasi dikemas dalam bentuk, kaset,

cd, disket dan sebagainya. Layanan ini menyediakan peralatan audio visual yang dapat langsung digunakan oleh pemustaka untuk mencari informasi. (Widiyastuti, 2017) .

Di dalam ruangan Perpustakaan juga terdapat ruangan audio visual yang mana dapat minat dan bakat siwa/i dan juga dijadikan tempat rekreasi yang menyenangkan bagi siwa/i dalam mengunjungi perpustakaan di SMA N 1 Sungai Tarab. Di area ini tersedia komputer dengan jaringan Wi-Fi, keyboard, gitar, catur dan sebagainya.

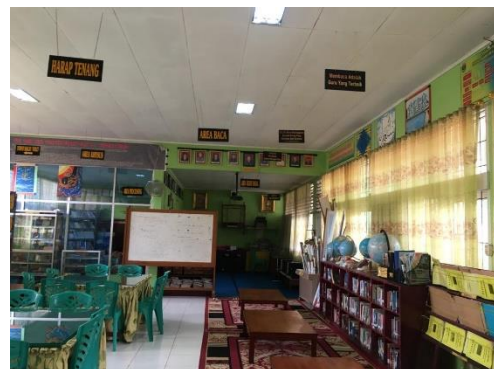
Gambar 3
Area Audio Visual



d. Area Baca

Selain Suasana yang nyaman dan juga menyenangkan perpustakaan SMA N 1 Sungai Tarab juga menyediakan area baca yang rapi dan juga nyaman untuk membaca dan bersantai yang mana membuat siswa/i betah saat berada di area tersebut.

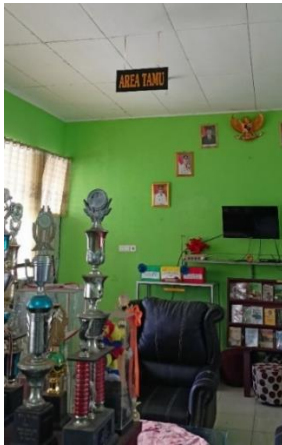
Gambar 4
Area Baca



e. Area Tamu

Area ini berada di dalam sebuah ruangan yang terletak di dekat meja pelayanan sirkulasi. Dimana dalam area tamu ini bergabung dengan ruangan kepala perpustakaan dan ruangan referensi.

Gambar 5
Area Tamu



f. Area Referensi

Area ini berada di dalam sebuah ruangan yang terletak di dekat meja pelayanan sirkulasi.

Gambar 6
Lemari Referensi



1.5 Keberhasilan Perpustakaan SMA N 1 Sungai Tarab dalam mengembangkan penataan tata ruang yang berbasis rekreasi.

Perpustakaan SMA N 1 Sungai Tarab berdasarkan hasil wawancara dengan penanggung jawab perpustakaan, penataan tata ruang yang berbasis rekreasi sangat penting karena pengelolaan yang baik juga membuahkan hasil yang baik. Dan juga dengan dibuktikannya penghargaan yang telah diraih oleh perpustakaan SMA N 1 Sungai Tarab.

Keberhasilan pustakawan dalam mengadakan sarana rekreasi di perpustakaan SMA N 1 Sungai Tarab tidak terlepas dari dukungan seluruh masyarakat sekolah. Dimana jumlah siswa dan siswi yang terus meningkat dan adanya keinginan guru untuk membawa siswa belajar di perpustakaan sebagai tempat untuk menghilangkan kebosanan siswa di ruang kelas, dengan adanya belajar di perpustakaan ini diharapkan siswa tidak merasa bosan dan jenuh mengikuti pembelajaran.

Salah satu fasilitas yang ditawarkan perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab yang menjadikannya menarik sebagai tempat hiburan adalah free hotspot (WLAN) yang besar, ruang baca yang bersih dan nyaman, fasilitas komputer dengan internet gratis, serta ketersediaan ruang audio visual yang dapat menghibur siswa/i pada waktu luang dan dapat menambah pembelajaran.

Dengan adanya kekompakan dari seluruh masyarakat sekolah sangat menunjang keberhasilan dalam penataan tata ruang yang berbasis rekreasi. Pengelolaan perpustakaan berpengaruh memperlancar beragamnya kegiatan layanan di perpustakaan. Keberhasilan ini tidak lepas juga dari kegiatan study banding ke SMA N Ampek Angkek Canduang yang telah meraih juara 1 di tingkat provinsi.

Dan fakta yang dapat kita ketahui bahwasanya perpustakaan SMA N 1 Sungai Tarab telah mendapatkan banyak penghargaan baik dari provinsi maupun nasional, dalam hal itu telah membuktikan keberhasilan dari perpustakaan SMA N 1 Sungai Tarab dalam mengembangkan penataan tata ruang yang berbasis rekreasi.

Simpulan

Dari hasil penelitian peneliti di Perpustakaan SMA N 1 Sungai Tarab ini dapat disimpulkan bahwa penataan tata ruang perpustakaan yang berbasis rekreasi ini dapat meningkatkan minat kunjung pustakawan ke perpustakaan.

Tata merupakan pengaturan atau penyusunan. Kami mendapatkan manfaat penuh dari kegiatan tersebut. Konsep perencanaan tata ruang adalah proses menempatkan semua fasilitas dalam ruang dan bangunan yang tersedia. Tata ruang

perpustakaan telah dipikirkan dengan matang dan banyak hal yang menjadi pertimbangan.

Kebutuhan rekreasi setiap orang berbeda, Adapun relaksasi, semua orang dapat memutuskan sesuai dengan keinginan mereka. Contoh kesempatan rekreasi adalah rekreasi pendidikan dan rekreasi budaya. Di perpustakaan SMA N 1 Sungai Tarab telah menetapkan penataan tata ruang dengan sarana rekreasi yang terinspirasi dari kunjungan ke SMA N Ampek Angkek Canduang. Desain tata ruang perpustakaan SMA N 1 Sungai Tarab saat ini sudah memadai untuk perpustakaan yang dapat dijadikan tempat rekreasi. Dimana sarana rekreasi yang ada di perpustakaan berupa ruangan audio visual yang dilengkapi dengan computer dan jaringan Wi-Fi, gitar, keyboard, catur dan sebagainya.

Daftar Pustaka

- Audina, E. N. (2020). *Peran Pustakawan dalam Pembentukan Pustakawan Kecil di Perpustakaan Sekolah Dasar Islam Hidayatullah Semarang*. ANUVA, 4(4), 411-424.
<http://ejournal.undip.ac.id/index.php/anuva>
- Biantari, D. P. (2018). *Persepsi Tata Ruang Perpustakaan Oleh Pemustaka di Dinas Perpustakaan Umum Dan Arsip Daerah Kota Malang*. UNIVERSITAS BRAWIJAYA.
- Cyntia Aini, V. (2022). *Mengembangkan Fungsi Rekreasi Sebagai Upaya Meningkatkan Pelayanan di Perpustakaan*. Iqra', 16, 31-41.
- Devismayasari, N., & Yoga Prasetyawan, Y. (2015). *Pemenuhan Kebutuhan Rekreasi Pemustaka Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kota Salatiga*. Jurnal Ilmu Perpustakaan, 4(3).
- Endarti, S. (2022). *Perpustakaan sebagai Tempat Rekreasi Informasi*. Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan, 2, 23-28.
- Guwantoro, T. F. (2017). *Tata Ruang Perpustakaan Adzkia Islamic School dalam Kegiatan Perpustakaan*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Lasa hs. (2008). *Tata Ruang Perpustakaan Perguruan Tinggi*. 1(1), 76-81.
- Lestari, A., & Saman Madeten, S. (n.d.). *Manajemen Perencanaan Tata Ruang Perpustakaan Smp Negeri 8 Pontianak*.
- Nurhakim, S. (2013). *Tinjauan Terhadap Tata Ruang Perpustakaan Sma Negeri Plus Tingkat Provinsi Di Kotamadya Jakarta BARAT*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Prabowo, A., & Heriyanto. (2013). *Analisis pemanfaatan buku elektronik (e-book) oleh pemustaka di perpustakaan sma negeri 1 semarang*. Jurnal ilmu perpustakaan, 2(2), 1-9.
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip>
- Rusli, A. N. (2016). *Manajemen Tata Ruang Perpustakaan di Pesantren Madani Alauddin Pao-Pao*. UIN ALAUDDIN MAKASSAR.
- Syafitri, E. (2020). *Peran Pustakawan Dalam Penataan Ruang Perpustakaan Sekolah Smp Negeri 1 Kluet Timur*.
- Wahyudi, A. E., & Kom, S. (n.d.). *Desain Interior Perpustakaan*.
- Widiyastuti. (2017). *Desain Perpustakaan Ideal Di Era Modern*. Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 2(2).
- Wulandari, E., & Rahma, E. (n.d.). *Tata Ruang di Perpustakaan Politeknik Negeri Padang*.